

**PENGARUH AKTIVITAS PUASA SENIN KAMIS TERHADAP  
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS XII MA DARUL HIKMAH  
KEDUNGMALING SOOKO MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Handini Tria Wardani**

**NIM. D01213014**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SURABAYA**

**2017**

## LEMBAR PERNYATAAN

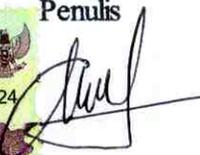
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama Lengkap : **Handini Tria Wardani**
- b. NIM : **D01213014**
- c. Fakultas/Prodi : **Tarbiyah dan Keguruan/ PAI**
- d. Judul Skripsi :  
**“Pengaruh Aktivitas Puasa Senin Kamis Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XII MA Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto”**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata 1 (S1) di UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah penulis cantumkan dengan ketentuan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya penulis maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 22 Februari 2017

Penulis  
  
Handini Tria Wardani



## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : HANDINI TRIA WARDANI

NIM : D01213014

Judul : PENGARUH AKTIVITAS PUASA SENIN KAMIS TERHADAP  
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS XII MA DARUL  
HIKMAH KEDUNGMALING SOOKO MOJOKERTO

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

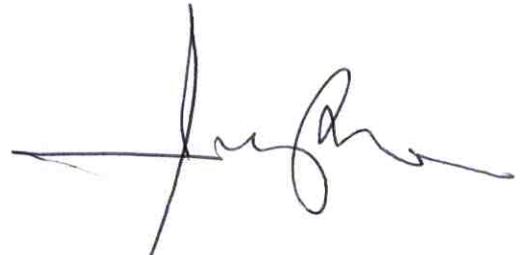
Surabaya, 25 Januari 2017

Pembimbing I



Al-Qudus NES, Lc. MH.I  
197311162007101001

Pembimbing II

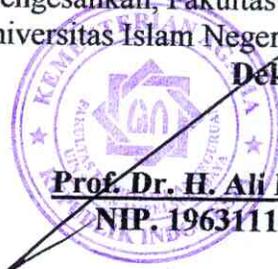


Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M. Ag  
197111081996031002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi HandiniTria Wardani ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Surabaya, 6 Februari 2017

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M. Ag  
NIP. 196311161989031003

Penguji I,

Dr. H. Syaiful Jazil, M. Ag  
NIP. 196912121994032003

Penguji II,

Drs. Sutikno, M. Pd.  
NIP. 196808061994031003

Penguji III,

Dr. H. Amir Maliki Abitolhah, M. Ag  
NIP. 197111081996031002

Penguji IV,

Yahya Aziz, M. Ag  
NIP. 197208291999031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HANDINI TRIA WARDANI  
NIM : D01213014  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/Pendidikan Agama Islam  
E-mail address : handinitria1@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENGARUH AKTIVITAS PUASA SENIN KAMIS TERHADAP MOTIVASI

BERPRESTASI SISWA KELAS XII MA DARUL HIKMAH KEDUNGMALING SOOKO

MOJOKERTO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Februari 2017

Penulis

(Handini Tria Wardani)















Salah satu ibadah yang dapat mencegah perbuatan maksiat dan menenangkan hati adalah ibadah puasa. Puasa artinya menahan lapar, haus, amarah, dan perbuatan perbuatan tercela. Puasa juga mengurangi kesempatan untuk makan dan minum pada seseorang, artinya berkurangnya makanan dan minuman yang masuk ke dalam perut, maka akan berkurang otot dalam tubuh manusia sehingga dorongan hawa nafsu pada seseorang akan menurun pula.

Dari pengertian puasa di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu tujuan puasa ialah mengalahkan musuh Allah yaitu setan. Setan itu masuk ke dalam tubuh manusi melalui syahwat. Syahwat itu bisa kuat dengan sebab makan dan minum. Dengan demikian dengan berpuasa, seseorang tidak bisa melakukan perbuatan perbuatan yang tercela. Puasa dapat menyehatkan jasmani dan rohani seseorang dan juga dapat melatih kejujuran seseorang apabila dikerjakan secara benar, mengetahui rukun rukunnya serta mengikuti syarat hukum Islam.

Ada beberapa macam puasa dalam ajaran Islam. Dalam islam di bagi menjadi dua bagian dalam bab puasa, ada puasa sunnah dan puasa wajib. Jika puasa wajib yang biasanya dilakukan pada bulan Romadhan yang merupakan kewajiban bagi umat Islam dan jika umat Islam tidak melakukan puasa tersebut maka ia harus menggantinya dengan puasa di bulan selain Ramadhan atau membayar kafarat bagi orang yang sudah lanjut usia. Jika puasa sunnah dalam ajaran Islam sangatlah banyak seperti puasa sunnah Daud, puasa sunnah di hari Arafah, puasa enam hari di bulan Syawal, dan puasa di hari Senin dan Kamis.

Salah satu puasa sunnah yang ringan dikerjakan dan banyak sekali manfaat dan sangat umum dilakukan dikalangan umat Islam adalah puasa Senin Kamis. Puasa Senin Kamis merupakan *ayyam ma'dudat* (beberapa hari tertentu) yang salah satu dari sekian banyak alternatif yang bisa untuk menanggulangi kesulitan belajar, kenakalan seorang











Skripsi Lailatul Fithriyah yang berjudul PENGARUH PUASA SENIN KAMIS TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI DI LAMONGAN. dalam penelitian ini menggunakan *pendekatan kuantitatif* dengan *jenis penelitian ekspost facto* yang bersifat *korelasional*. Sebab penelitian ini tidak menggunakan randomisasi dan tidak ada perlakuan pada responden (sampel) dikarenakan responden sudah mengamalkan puasa senin kamis. Bersifat korelasional karena penelitian ini menghubungkan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat serta untuk memahami fenomena yang ada dengan menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel tersebut. Untuk menganalisis data rumusan masalah 1 dan 2 peneliti menggunakan rumus prosentase, sedangkan rumusan masalah 3 dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi product moment dan Regresi Linier Sederhana. Jadi terdapat pengaruh puasa Senin Kamis terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XII MAN di Lamongan. Dan pengaruh tersebut termasuk dalam kategori sedang atau cukup, karena angka 0,531 berada pada rentang nilai 0,40 - 0,70 yang berarti terdapat korelasi sedang atau cukup. Artinya bahwa puasa Senin Kamis berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XII MAN di Lamongan dan pengaruh tersebut tergolong sedang atau cukup. Sedangkan yang membedakan dari penelitian ini adalah yang ingin penulis teliti adalah bahwa ada pengaruh melakukan puasa Senin Kamis dengan motivasi untuk berprestasi di kelas. Semakin tinggi intensitas melakukan puasa Senin Kamis semakin tinggi pula motivasi untuk berprestasi di kelas dan begitu juga sebaliknya.

Skripsi Wasilatul Ibad yang berjudul PENGARUH PUASA SUNNAH SENIN KAMIS TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI MADRASAH DINIYAH ASRAMA PUTRI AL-KHODIJAH PONDOK PESANTREN DARUL ULUM PETERONGAN JOMBANG. Dalam penelitian ini

populasinya berjumlah 90 orang, yang kemudian diambil sampel sebesar 25%. Jadi sampel yang penulis ambil deskriptif kuantitatif, yaitu dikatakan kuantitatif karena data datanya berupa angka dan dalam menganalisis data data menggunakan rumus statistik. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yang pertama yaitu variabel terikat (kecerdasan Emosional), sedangkan untuk teknik analisis data, penulis menggunakan analisis korelasi yaitu Pearson correlation product moment untuk mengetahui sejauh mana pengaruh puasa sunnah senin kamis terhadap kecerdasan emosional peserta didik di Madrasah Diniyah Asrama Putri II Al-Khodijah pondok pesantre peterongan Jombang. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang pengaruh puasa sunnah Senin Kamis terhadap kecerdasan emosional peserta didik di madrasah diniyah asrama putri II Al-khodijah Pondok Pesantren Darul Ulum peterongan Jombang, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut: Adapun pengaruh puasa sunnah Senin Kamis terhadap kecerdasan emosional peserta didik di madrasah diniyah asrama putri II Al-khodijah pondok pesantren darul ulum peterongan Jombang mempunyai korelasi yang sedang atau cukup. Sedangkan yang membedakan dari penelitian ini adalah yang ingin penulis teliti adalah bahwa ada pengaruh melakukan puasa Senin Kamis dengan motivasi untuk berprestasi di kelas. Semakin tinggi intensitas melakukan puasa Senin Kamis semakin tinggi pula motivasi untuk berprestasi di kelas dan begitu juga sebaliknya.

Skripsi Nurul Arofatul Afifah yang berjudul **PEMBERIAN LAYANAN RESPONSIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VIII 1 DI SMP NEGERI 2 GEDANGAN SIDOARJO**. Dalam penelitian ini untuk mengetahui keefektifan layanan responsif dalam mengatasi kurangnya motivasi berprestasi siswa, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan uji "t". Jadi sebelum pelaksanaan layanan responsif, siswa diberikan *pretest* kemudian

diberikan layanan responsif. Untuk mengetahui hasil dari layanan tersebut, peneliti memberikan *posttest*. Kemudian dihitung dengan menggunakan rumus uji “t”. Dari hasil rumus tersebut dapat ditemukan setelah dibandingkan ternyata  $t_o > t_t$  ( $3,665 > 2,262$ ), maka tolak  $H_o$  dan  $H_a$  diterima. Dengan ditolaknya  $H_o$ , maka dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan responsif untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Gedangan Sidoarjo adalah Efektif.

Skripsi Zella Ayu Farina yang berjudul PENINGKATAN MOTIVASI BERPRESTASI (*ACHIEVEMENT MOTIVATION*) BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V MELALUI METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DI MI HASANUDDIN TEBEL GEDANGAN SIDOARJO. Dalam skripsi ini peneliti menyimpulkan bahwa melalui metode *Cooperative Script* yaitu siswa membaca kemudian merangkum selanjutnya menjadi pembicara dan pendengar serta bertukar peran dapat meningkatkan motivasi berprestasi belajar siswa kelas V MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo. Hal ini dapat diketahui pada hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu dengan prosentase 74% besarnya prosentase ini sudah dikatakan baik tetapi perlu diadakan review ulang, agar memperoleh data yang maksimal sedangkan pada siklus II meningkatkan menjadi sangat baik dengan prosentase 92%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu dengan prosentase 71% dikategorikan baik sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sangat baik dengan prosentase 91%. Hasil kuesioner siswa sebelum pelaksanaan tindakan diperoleh rata rata 63,9% besarnya prosentase ini sudah dikatakan cukup. Hasil kuesioner siswa pada siklus I yaitu diperoleh dari rata rata dengan prosentase 87% besarnya prosentase ini sudah dikatakan baik tetapi perlu diadakan review ulang, agar memperoleh data yang maksimal sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sangat baik yaitu prosentase 90,1%.

## **F. Hipotesis Penelitian**













































































banyak, maka oleh pimpinan pondok diusahakan untuk membeli tanah, guna tempat pembangunan gedung pondok yang baru, maka dibelilah tanah berukuran  $25 \times 100$  dan tanah berukuran  $25 \times 40$ , maka dibangunlah sebuah gedung tempat penampungan anak pondok berukuran  $8 \times 15$  dan telah ditempati sampai sekarang.

Perkembangan tahun 1975 – 1985.

Setelah tahun 1975 maka jumlah murid semakin banyak sehingga kurang lebih mencapai 250 santri, maka diputuskan untuk mendirikan sekolah diniyah dan sampai sekarang masih berjalan sehingga mencapai 6 kelas tingkat SD dan 3 kelas tingkat SLTP. Dan bertempat pada tempat yang sangat sederhana dan fasilitas yang kurang memadai. Akhirnya diusahakan untuk membangun gedung sekolah direncanakan pertama 3 lokal, namun belum sampai hal tersebut tercapai sudah lebih dulu pendiri pondok tersebut meninggal dunia dan sulit untuk mendapatkan dana, hingga sekarang masih dalam keadaan darurat tersebut. Semakin berkembang dan semakin banyak santri yang ingin belajar, maka jumlah murid semakin banyak sehingga kurang lebih mencapai 250 santri. Sedangkan masyarakat membutuhkan belajar pendidikan formal maka diputuskan untuk mendirikan sekolah Mts. Darul Hikmah pada tahun 1988, karena semakin banyak yang belajar pendidikan formal, maka pada tahun 1991 dilanjutkan untuk membangun MA Darul Hikmah. Sejak saat itu MA Darul Hikmah berdiri dan berkembang sampai sekarang.<sup>46</sup>







Siti Kurriyah, S.Pd	P	Jombang	21/11/1973	S1	-
Ali Basyah, ST.	L	Probolinggo	22/09/1967	S1	PN
Eko Fajar K, S.Pd	L	Mojokerto	10/12/1982	S1	-
Imam Mahdhor, Lc.	L	Mojokerto	27/08/1970	S1	-
Rina Kusumaningsih S.Pd	P	Mojokerto	17/10/1985	S1	-
Ela Hamidah, S.Pd	P	Mojokerto	26/11/1974	S1	-
Ah. Latif Zahidi, S.Pd	L	Mojokerto	22/06/1984	S1	-
Hartatik, S.Pd	P	Mojokerto	25/06/1986	S1	-
Ernawati, S.Pd	P	Mojokerto	29/09/1985	S1	-
Isa Ansori, M.Pd	L	Jombang	04/08/1974	S2	-
Anifa Rahmawati, S.Pd	P	Bojonegoro	06/10/1986	S1	-















































17	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	39
18	2	4	3	2	3	1	2	4	3	3	4	4	4	4	2	45
19	2	1	2	2	3	3	3	3	3	1	2	4	1	3	1	34
20	2	4	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	36
21	2	2	1	2	2	4	2	4	2	4	4	3	2	2	3	39
22	2	1	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	39
23	2	1	2	2	4	4	2	4	4	2	4	3	2	2	2	40
24	2	1	2	2	1	2	4	3	1	2	3	4	2	2	2	33
25	2	1	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	35
26	2	4	2	2	1	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	41
27	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	34
28	2	4	1	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	40
29	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	36
30	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	2	2	2	41
31	2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	1	33
32	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	38
33	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	33
34	2	1	1	2	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	41
35	2	1	3	2	2	2	4	2	3	2	4	4	2	4	2	39
36	2	1	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	1	3	42



12	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	3	3	4	4	4	2	4	1	4	52
13	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	57
14	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	4	4	1	4	1	3	2	4	4	3	56
15	3	3	2	1	4	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	55
16	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	4	1	4	2	1	4	4	4	2	52
17	2	3	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	1	3	2	2	3	46
18	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	66
19	3	4	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	55
20	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	47
21	2	1	2	2	3	2	2	2	4	1	1	2	4	4	3	2	4	2	4	3	2	52
22	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	55
23	2	1	2	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	45
24	2	1	3	2	4	3	3	3	2	1	2	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	57
25	2	1	3	2	3	4	3	2	1	2	1	3	4	2	4	3	2	1	4	4	3	54
26	3	1	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3	56
27	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	54
28	2	1	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	54
29	2	1	2	2	4	2	1	2	2	1	1	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	52
30	3	1	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	59
31	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	52
32	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	55
33	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	50





menjawab dia kadang kadang merasakan sakit kepala ketika berpuasa, 25% responden menjawab dia tidak pernah merasakan sakit kepala ketika berpuasa.

Pada pertanyaan nomor 4 dapat diketahui bahwa 5,5% responden menjawab bahwa dia selalu menjalankan puasa senin kamis ketika dimulai sekolah di MA Darul Hikmah, 36,1 responden menjawab sering melakukan puasa ketika di sekolah MA Darul Hikmah, 58,3% responden menjawab kadang kadang dia menjalankan puasa senin kamis ketika di sekolah MA Darul Hikmah.

Pada pertanyaan nomor 5 dapat diketahui bahwa 11,1% siswa selalu mengakhirkan sahur, 36,1% sering mengakhirkan sahur, 63,9% kadang kadang mengakhirkan sahur, 11,1% tidak pernah mengakhirkan sahur.

Pada pertanyaan nomor 6 dapat diketahui bahwa 16,7% siswa selalu makan teratur makan setiap hari, 30,6% responden menjawab sering makan teratur setiap hari, 47,2% responden menjawab kadang kadang makan teratur setiap hari, 5,5% responden menjawab tidak pernah makan teratur setiap hari

Pada pertanyaan nomor 7 dapat diketahui bahwa 22,2% siswa selalu berbuka dengan yang manis, 16,7% responden menjawab sering berbuka dengan yang manis, 52,8% responden menjawab kadang kadang berbuka dengan yang manis, 8,3% responden menjawab tidak pernah berbuka dengan yang manis.

Pada pertanyaan nomor 8 dapat diketahui bahwa 30,6% siswa tidak pernah mudah tersinggung ketika menjalankan puasa, 61,1% responden menjawab kadang kadang mudah tersinggung ketika menjalankan puasa, 8,3% responden menjawab selalu mudah tersinggung ketika menjalankan puasa.

Pada pertanyaan nomor 9 dapat diketahui bahwa 11,1% siswa selalu percaya diri, 25% responden menjawab sering siswa percaya diri, 61,1% responden menjawab kadang kadang siswa percaya diri, 2,8% responden menjawab tidak pernah siswa percaya diri.

Pada pertanyaan nomor 10 dapat diketahui bahwa 11,1% siswa selalu menjahui perkara yang dapat membatalkan puasa dan pahala puasa, 38,9% responden menjawab sering menjahui perkara yang dapat membatalkan puasa dan pahala puasa, 41,7% responden menjawab kadang kadang siswa menjahui perkara yang dapat membatalkan puasa dan pahala puasa, 8,3% responden menjawab tidak pernah siswa menjahui perkara yang dapat membatalkan puasa dan pahala puasa.

Pada pertanyaan nomor 11 dapat diketahui bahwa 38,9% siswa selalu mengakui kekurangan diri sendiri, 33,3% responden menjawab sering mengakui kekurangan diri sendiri, 27,8% responden menjawab kadang kadang siswa mengakui kekurangan diri sendiri.

Pada pertanyaan nomor 12 dapat diketahui bahwa 61,1% siswa tidak pernah punya fikiran untuk makan dan minum disiang hari, 36,1% responden menjawab kadang kadang punya fikiran untuk makan dan minum disiang hari, 27,8% responden menjawab sering punya fikiran untuk makan dan minum disiang hari.

Pada pertanyaan nomor 13 dapat diketahui bahwa 22,2% siswa selalu mengatasi kekurangan pribadi, 2,8% responden menjawab sering mengatasi kekurangan pribadi, 66,7% responden menjawab kadang kadang mengatasi





bel, 25% responden menjawab kadang kadang masuk 15 menit sebelum bel, 38,9% responden menjawab tidak pernah masuk 15 menit sebelum bel.

Pada pertanyaan nomor 3 dapat diketahui bahwa 13,9% responden menjawab sering mencontoh teman ketika waktu mengerjakan soal, 77,8% responden menjawab kadang kadang mencontoh teman ketika waktu mengerjakan soal, 16,7% responden menjawab tidak pernah mencontoh teman ketika waktu mengerjakan soal

Pada pertanyaan nomor 4 dapat diketahui bahwa 8,3% responden menjawab sering membuat resume selesai pelajaran, 72,2% responden menjawab kadang kadang mencontoh teman ketika waktu mengerjakan soal, 16,7% responden menjawab tidak pernah mencontoh teman ketika waktu mengerjakan soal

Pada pertanyaan nomor 5 dapat diketahui bahwa 27,8% responden menjawab siswa selalu catatan sekolah lengkap, 58,3% responden menjawab sering catatan sekolah lengkap, 13,9% responden menjawab kadang kadang catatan sekolah lengkap

Pada pertanyaan nomor 6 dapat diketahui bahwa 8,3% responden menjawab siswa selalu mengulang materi di rumah, 16,7% responden menjawab sering mengulang materi di rumah, 75% responden menjawab kadang kadang mengulang materi di rumah.

Pada pertanyaan nomor 7 dapat diketahui bahwa 5,5% responden menjawab siswa belajar selama 2 jam di rumah, 22,2% responden menjawab siswa belajar

selama 1 jam di rumah, 55,5% responden menjawab siswa belajar selama 30 menit di rumah, 6% responden menjawab siswa belajar selama 10 menit di rumah.

Pada pertanyaan nomor 8 dapat diketahui bahwa 11,1% responden menjawab siswa selalu bersaing dengan teman dalam hal nilai ulangan, 27,8% responden menjawab sering bersaing dengan teman dalam hal nilai ulangan, 50% responden menjawab kadang kadang bersaing dengan teman dalam hal nilai ulangan, 11,1% responden menjawab tidak pernah bersaing dengan teman dalam hal nilai ulangan.

Pada pertanyaan nomor 9 dapat diketahui bahwa 8,3% siswa selalu merasa siap jika diadakan ulangan dadakan, 11,1% responden menjawab sering merasa siap jika diadakan ulangan dadakan, 69,4% responden menjawab kadang kadang merasa siap jika diadakan ulangan dadakan, 11,1% responden menjawab tidak pernah merasa siap jika diadakan ulangan dadakan.

Pada pertanyaan nomor 10 dapat diketahui bahwa 2,8% siswa selalu merasa puas dengan hasil yang didapat, 22,2% responden menjawab sering merasa puas dengan hasil yang didapat, 50% responden menjawab kadang kadang merasa puas dengan hasil yang didapat, 25% responden menjawab tidak pernah merasa puas dengan hasil yang didapat.

Pada pertanyaan nomor 11 dapat diketahui bahwa 2,8% siswa selalu membaca buku sebelum pelajaran dimulai 16,7% responden menjawab sering membaca buku sebelum pelajaran dimulai, 63,9% responden menjawab kadang

kadang membaca buku sebelum pelajaran dimulai, 16,7% responden menjawab tidak pernah membaca buku sebelum pelajaran dimulai.

Pada pertanyaan nomor 12 dapat diketahui bahwa 25% siswa selalu merasa puas dengan hasil yang didapat, 50% responden menjawab sering merasa puas dengan hasil yang didapat, 25% responden menjawab kadang kadang merasa puas dengan hasil yang didapat

Pada pertanyaan nomor 13 dapat diketahui bahwa 44,4% siswa selalu meraih keberhasilan lebih baik, 44,4% responden menjawab sering meraih keberhasilan lebih baik, 11,1% responden menjawab kadang kadang meraih keberhasilan lebih baik.

Pada pertanyaan nomor 14 dapat diketahui bahwa 25% siswa selalu belajar keras merupakan respon dari kekhawatiran gagal, 44,4% responden menjawab sering selalu belajar keras merupakan respon dari kekhawatiran gagal, 22,2% responden menjawab kadang kadang selalu belajar keras merupakan respon dari kekhawatiran gagal, 8,3% responden menjawab tidak pernah selalu belajar keras merupakan respon dari kekhawatiran gagal.

Pada pertanyaan nomor 15 dapat diketahui bahwa 47,2% siswa selalu merasa optimis dalam meraih keberhasilan, 30,5% responden menjawab sering merasa optimis dalam meraih keberhasilan, 22,2% responden menjawab kadang kadang merasa optimis dalam meraih keberhasilan.

Pada pertanyaan nomor 16 dapat diketahui bahwa 19,4% siswa selalu merasa khawatir tidak dapat mempertahankan, 44,4% responden menjawab sering

merasa khawatir tidak dapat mempertahankan, 33,3% responden menjawab kadang kadang merasa khawatir tidak dapat mempertahankan, 2,8% responden menjawab tidak pernah merasa khawatir tidak dapat mempertahankan.

Pada pertanyaan nomor 17 dapat diketahui bahwa 16,7% siswa selalu berusaha mengerjakan soal sampai selesai, 41,7% responden menjawab sering berusaha mengerjakan soal sampai selesai, 36,1% responden menjawab berusaha mengerjakan soal sampai selesai, 5,5% responden menjawab tidak pernah berusaha mengerjakan soal sampai selesai.

Pada pertanyaan nomor 18 dapat diketahui bahwa 13,9% siswa selalu menghubungkan antar konsep, 22,2% responden menjawab sering menghubungkan antar konsep, 61,1% responden menjawab kadang kadang menghubungkan antar konsep, 2,8% responden menjawab tidak pernah menghubungkan antar konsep.

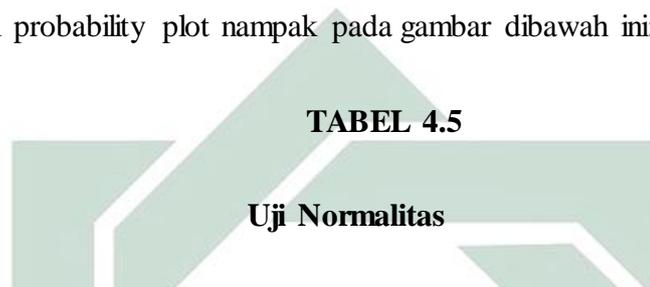
Pada pertanyaan nomor 19 dapat diketahui bahwa 66,7% orang tua siswa selalu memberi semangat, 13,9% responden menjawab guru siswa selalu memberi semangat, 19,4% responden menjawab teman siswa selalu memberi semangat

Pada pertanyaan nomor 20 dapat diketahui bahwa 61,1% siswa selalu bersaing sehat, 22,2% responden menjawab sering bersaing sehat, 13,9% responden menjawab kadang kadang bersaing sehat, 2,8% responden menjawab tidak pernah bersaing sehat.

Pada pertanyaan nomor 21 dapat diketahui bahwa 27,8% siswa selalu berkompetensi, 50% sering berkompetensi, 22,2% responden menjawab kadang kadang berkompetensi.

## Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan uji normalitas. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal/mendekati normal. Grafik Normal probability plot nampak pada gambar dibawah ini:



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

